

Pemanfaatan Media Pembelajaran *E-learning* Dengan Menggunakan Media Sosial Edmodo Bagi Guru SMK Al-Madani Kota Pontianak

Syarifah Putri Agustini Alqadri ^{a,*}

^a Prodi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Pontianak, Indonesia

INFO ARTIKEL

Kata kunci:
E-Learning
Edmodo
LMS

ABSTRACT

Edmodo is one of the learning management system (LMS) platforms that make it easy for users to create groups and share files, links, video (embed videos) and pictures with alert, assignment and event events. Edmodo provides a secure and easy way to communicate and collaborate between students and teachers, sharing textual content, link images, video and audio. Community Service Activities (PKM) aims to introduce and maximize the use of E-Learning Application based on social media Edmodo to Guru SMK Al-Madani Pontianak City. The training will be held in 2 sessions where the first session will focus on the basic introduction of Edmodo while in the second session will focus on the practice and simulation of the learning process by utilizing the features available on Edmodo. Training modules will be included in the training as a tool for participants in practical activities.

1. Pendahuluan

Kemajuan teknologi komputer dan internet serta banyaknya variasi perangkat keras dan perangkat lunak yang tersedia memberikan banyak peluang bagi dunia pendidikan untuk menunjang proses belajar mengajar peserta didik. Penguasaan TIK di bidang pendidikan menjadi hal penting untuk dilakukan dalam menghadapi persaingan global.

E-Learning adalah semua teknologi yang mendukung kegiatan belajar dalam suatu susunan perlengkapan mengajar dan pembelajaran seperti saluran telepon, audio dan video, satelit telekonferen, sambungan transmisi dan yang lebih dikenal dengan pelatihan berbasis web atau petunjuk dengan bantuan komputer yang biasanya berhubungan dengan kursus secara online (Sekartawi,2007). Edmodo adalah salah satu platform learning management system yang didirikan oleh Nicolas Brog dan Jeff O'hara pada tahun 2008 (Evin Yudhi Setyono, 2015). Edmodo dapat dimanfaatkan secara langsung tanpa harus menyediakan server khusus dan instalasi panjang yang dapat digunakan oleh guru dan siswa dalam suatu ruang kelas. Menurut Frank Gruber (2008) dalam Evin Yudhi Setyono (2015), Edmodo memberikan kemudahan bagi user untuk membuat grup dan berbagi file, links, video (embed video) dan gambar dilengkapi dengan peringatan (alert), penugasan (assignment) dan agenda kegiatan (event). Edmodo menyediakan cara yang aman dan mudah untuk berkomunikasi dan berkolaborasi antara siswa dan guru, berbagi konten berupa teks, gambar link, video maupun audio. Desain Edmodo memiliki kemiripan dengan media sosial facebook sehingga mudah untuk dioperasikan dan tidak memerlukan keterampilan khusus.

Edmodo memiliki tiga fungsi dalam proses pembelajaran, yakni fungsi pengganti, pendamping, dan pelengkap. Fungsi pengganti merupakan fasilitas kelas yang ada di Edmodo dimanfaatkan untuk mengganti jam pelajaran yang tidak bisa dilakukan dengan tatap muka secara langsung, sedangkan fungsi pendamping dimanfaatkan sebagai media pendamping belajar sehingga siswa dapat

*Kontak penulis

E-mail: agustini.putri@unmuhpnk.ac.id

belajar secara mandiri mengenai materi-materi yang sudah disampaikan oleh guru. Sedangkan fungsi pelengkap merupakan fasilitas yang memanfaatkan fitur assignmet dan quiz yang ada di edmodo. Dengan manfaat yang begitu banyak, penggunaan E-Learning dalam proses belajar mengajar di SMK Al-Madani belum maksimal. Hal tersebut berbanding terbalik dengan penggunaan media social seperti facebook, dan twitter yang justru dimanfaatkan sebagai sarana bertukar informasi mengenai kegiatan pembelajaran di sekolah sehingga dirasa kurang tepat untuk digunakan sebagai fasilitas pendukung pembelajaran sekolah.

Berdasarkan pemaparan di atas, pengenalan dan penggunaan media sosial Edmodo bagi guru SMK Al-Madani Kota Pontianak sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar sangatlah tepat untuk dilakukan. Tampilan Edmodo sebagai E-learning yang memiliki kemiripan dengan media sosial facebook merupakan keunggulan yang mempermudah guru dalam penguasaan aplikasi dan dapat membantu dalam kegiatan pembelajaran yang kolaboratif dan dinamis karena tidak terbatas pada ruang kelas dan jarak.

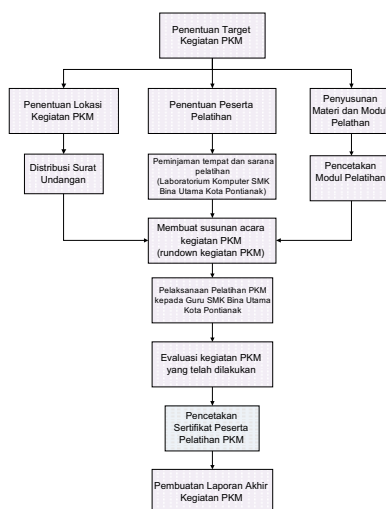
2. Metode

2.1 Tempat dan Waktu

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di SMK AL-Madani Kota Pontianak yang beralamat di Komplek Mitra Indah Utama 3 No. 16 B, Pontianak Tenggara. Kegiatan dilakukan selama 1 hari dimulai pukul 07.30 hingga 17.00 WIB pada tanggal 13 Januari 2018.

2.2 Prosedur Kegiatan

Adapun alur pelaksanaan kegiatan PKM Pemanfaatan E-Learning berbasis media sosial Edmodo dapat dilihat pada gambar 1 berikut.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan PKM

Prosedur yang pertama kali dilakukan adalah menentukan target kegiatan yaitu SMK yang memiliki Jurusan di Bidang Komputer Berdasarkan target kegiatan maka dapat dipilih kegiatan pengabdian yang cocok yaitu Pelatihan Media Pembelajaran E-Learning untuk Guru SMK di Pontianak. Kemudian dilakukan survey untuk menentukan lokasi kegiatan pengabdian yaitu SMK Al-Madani Kota Pontianak. Peserta yang ditargetkan untuk ikut serta yaitu 20 orang guru dan 30 orang siswa. Kemudian dilakukan tahap persiapan yaitu mendistribusikan surat undangan ke pihak sekolah untuk memastikan kesiapan sekolah. Setelah mendapatkan informasi mengenai kesiapan pihak sekolah, tahap selanjutnya adalah mempersiapkan tempat pelatihan dan prosedur peminjaman dengan bekerja sama dengan pihak sekolah. Tempat pelatihan yang akan digunakan adalah Laboratorium Komputer SMK Al-Madani Kota Pontianak. Sarana prasarana yang dipersiapkan diantaranya adalah komputer, koneksi internet, Infokus, layar infokus, microphone, dan speaker. Kemudian dilakukan tahap penyusunan Materi dan Modul Pelatihan yang dibuat dalam bentuk powerpoint dan handout modul.

2.3 Metode Kegiatan

Metode kegiatan yang dilakukan adalah dalam bentuk ceramah, diskusi, dan praktek. Kegiatan pengabdian dibuat dalam 2 sesi dimana sesi pertama memfokuskan dalam memberikan informasi mengenai pemanfaatan E-Learning bagi dunia pendidikan, pengenalan dasar aplikasi Edmodo, cara mendaftar di Edmodo, hingga pengenalan fitur dan keunggulan Edmodo. Pada sesi kedua, pelatihan akan memfokuskan terhadap pengemasan konten pembelajaran, melakukan praktek dan simulasi proses pembelajaran dengan memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia pada Edmodo kemudian di akhir pelatihan akan diadakan evaluasi kepada peserta pelatihan. Peserta dibekali dengan modul pelatihan yang digunakan sebagai alat bantu dalam kegiatan praktek di laboratorium.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Persiapan Kegiatan

Persiapan dilakukan tepat sehari sebelum hari pelaksanaan dibantu oleh beberapa mahasiswa. Persiapan yang dilakukan diantaranya adalah penggandaan modul pelatihan beserta alat tulis yang dikemas di dalam “goody bag” untuk dibagikan kepada peserta, memasang spanduk, melakukan pengecekan komputer, mempersiapkan plakat yang akan diberikan saat pembukaan kegiatan, dan mempersiapkan konsumsi yang akan diberikan kepada peserta pelatihan. Terdapat kendala dalam persiapan diantaranya adalah tidak semua komputer di laboratorium terhubung dengan koneksi internet, namun kendala tersebut dapat diatasi dengan baik melalui kerjasama dengan pihak pengelola Laboratorium komputer sekolah.

3.2 Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pelatihan pemanfaatan E-Learning Edmodo kepada guru ini merupakan salah satu dari rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim dosen Program Studi Teknik Informatika Universitas Muhammadiyah Pontianak. Seluruh rangkaian kegiatan dilakukan selama 1 hari dimulai pukul 07.30 hingga 17.00 WIB pada tanggal 13 Januari 2018. Kegiatan diawali dengan proses registrasi peserta pada pukul 08.00 WIB. Peserta yang melakukan proses registrasi berjumlah 31 orang siswa, dan 6 orang guru. Setelah registrasi dilakukan dilanjutkan dengan pembukaan kegiatan yang bertempat di Aula SMK Al-Madani Pontianak. Pembukaan kegiatan dimulai dengan kata sambutan oleh Ketua Program Studi (Kaprodi) Teknik Informatika Universitas Muhammadiyah Pontianak dilanjutkan dengan sambutan oleh pihak sekolah yang diwakili oleh Kepala Sekolah SMK Al-Madani Pontianak.

Pada pembukaan kegiatan disampaikan mengenai beberapa hal yaitu memperkenalkan program studi Teknik Informatika Universitas Muhammadiyah Pontianak, tujuan pelaksanaan kegiatan, serta manfaat dari kegiatan pelatihan yang dilaksanakan. Kemudian dilakukan penyerahan Plakat secara simbolik oleh Kaprodi Teknik Informatika kepada Kepala Sekolah SMK Al-Madani dan dilanjutkan dengan sesi foto bersama.



Gambar 2. Registrasi Peserta



Gambar 3. Pemberian Kata Sambutan Oleh Ketua Prodi Teknik Informatika



Gambar 4. Penyerahan Plakat Secara Simbolik



Gambar 5. Sesi Foto bersama dengan guru SMK Al-Madani Pontianak

Kegiatan dilanjutkan dengan praktek pemanfaatan E-Learning Edmodo yang dipandu oleh instruktur berpedoman pada modul yang telah diberikan sebelumnya. Para guru didampingi oleh mahasiswa sebagai asisten instruktur untuk memperlancar kegiatan pelatihan. Materi pelatihan yang diberikan diantaranya adalah Pengenalan E-Learning Edmodo, Cara memulai Edmodo, Pembuatan Kelas Virtual, Manajemen Kelas Virtual, Mengunggah bahan ajar ke Library, Manajemen folder di Library, Membuat Penugasan, Kuis, dan Polling, Manajemen Akun Pengguna. Dari keseluruhan materi yang disampaikan antusiasme sangat tinggi terlihat pada praktek pembuatan tugas dan kuis. Para guru menyampaikan bahwa dengan menggunakan fitur tersebut, guru dapat memberikan pendalaman materi berupa contoh soal dengan lebih baik dan beragam dibandingkan hanya mengandalkan buku teks sekolah.



Gambar 6. Penyampaian Materi Pengenalan E-Learning oleh Narasumber



Gambar 7. Demonstrasi Pembuatan Kelas Virtual oleh Pemateri



Gambar 8. Peserta Kegiatan Pelatihan



Gambar 9. Pendampingan Teknik Pelatihan dibantu oleh Mahasiswa

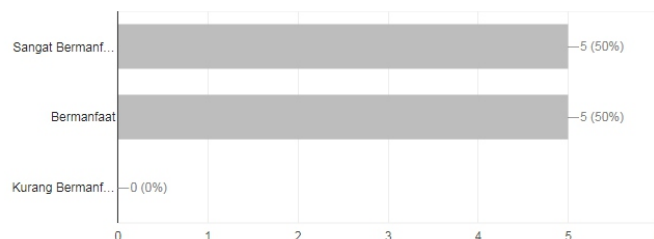


Gambar 10. Persiapan ISHOMA dibantu oleh Mahasiswa

Untuk mengetahui respon peserta serta evaluasi terhadap kegiatan pelatihan yang berlangsung maka dibuat kuisisioner dalam bentuk Google Form. Adapun pertanyaan dan rekapitulasi jawaban dari peserta adalah sebagai berikut.

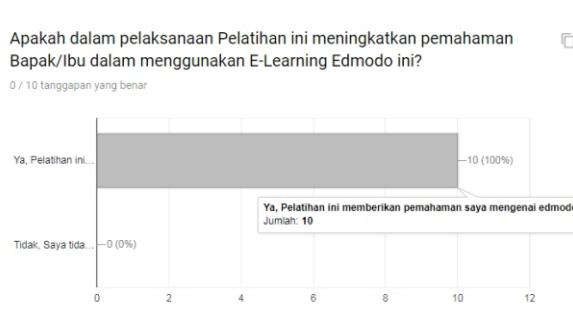
Menurut Bapak/Ibu Apakah Kegiatan Pelatihan PKM ini bermanfaat bagi Bapak/Ibu?

0 / 10 tanggapan yang benar



Gambar 11. Hasil Kuisisioner Kebermanfaatan Pelatihan

Sebanyak 50 % peserta pelatihan menyatakan bahwa kegiatan pelatihan E-Learning Edmodo sangat bermanfaat dan 50% lainnya menyatakan bermanfaat. Hal ini membuktikan bahwa kebutuhan guru dalam penerapan e-learning sangat besar sesuai dengan analisis situasi yang dilakukan sebelumnya.

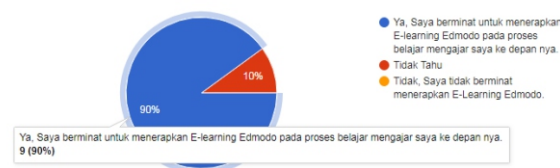


Gambar 12. Hasil Kuisisioner Tingkat Pemahaman Peserta

Sebanyak 100 % peserta pelatihan menyatakan kegiatan pelatihan yang telah dilakukan meningkatkan pemahaman peserta mengenai pemanfaatan e-learning khususnya dengan menggunakan Edmodo. Peserta juga memperlihatkan ketertarikan untuk menerapkan E-learning Edmodo dalam proses pembelajaran di sekolah, hal tersebut terlihat dari jawaban responden berikut ini.

Setelah mengikuti pelatihan E-learning Edmodo, apakah Bapak/ibu tertarik untuk menerapkan media pembelajaran Edmodo pada proses belajar mengajar Bapak/Ibu ke depan nya?

10 tanggapan



Gambar 13. Ketertarikan Penerapan E-Learning Edmodo.

3.3 Pasca Kegiatan

Setelah kegiatan selesai dilaksanakan maka tahap selanjutnya adalah pembuatan sertifikat peserta dan pemateri pelatihan, distribusi sertifikat ke guru, dan pembuatan laporan akhir Pengabdian Kepada Masyarakat. Sertifikat peserta pelatihan serta pemateri dapat dilihat pada lampiran 8. Distribusi Sertifikat Peserta Pelatihan dilakukan 7 hari setelah kegiatan berlangsung. Pendistribusian Sertifikat disampaikan kepada Kepala Sekolah SMK Al-Madani Pontianak, dan dilanjutkan dengan perbincangan kecil mengenai tanggapan positif pihak sekolah terhadap seluruh rangkaian kegiatan pengabdian yang telah selesai dilakukan.



Gambar 14. Proses Serah Terima Sertifikat

4. Kesimpulan dan Saran

4.1 Kesimpulan

Dari keseluruhan rangkaian kegiatan dalam program pengabdian kepada masyarakat ini, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa Edmodo dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran E-Learning yang mudah untuk digunakan dan diterapkan pada lingkungan sekolah. Berdasarkan hasil evaluasi melalui pengisian kuisioner diketahui bahwa peserta Pelatihan yaitu Guru memiliki antusiasme yang tinggi dalam menerapkan E-learning pada proses pembelajaran mereka dikarenakan guru dapat memberikan pendalaman materi lebih banyak dan bervariasi. Siswa juga dapat lebih aktif dalam mencari sumber informasi selain dari materi buku mata pelajaran sekolah. Selain itu, Edmodo dapat mendorong lingkungan akademis secara virtual kolaboratif sehingga guru dan siswa dapat berdiskusi di luar lingkungan kelas secara dinamis dalam pembahasan materi pelajaran ataupun tugas tanpa bergantung pada waktu dan tempat..

4.2 Saran

Pihak penyelenggara pendidikan perlu mempersiapkan infrastruktur jaringan yang baik dengan penyediaan server atau penyedia hosting yang bisa dikelola secara profesional. Pihak Sekolah disarankan membuat account email bagi setiap siswa yang masuk agar memberikan kemudahan untuk masuk ke sistem e-learning.

Daftar Pustaka

- Indonesia, A. P. (2016). Profil Pengguna Internet 2016. Jakarta: Puskakom UI, Katalog dalam Terbitan.
- Rohmah. (2016). Konsep E-Learning Dan Aplikasinya Pada Lembaga Pendidikan Islam. Jakarta: An-Nur.
- Setyono, E. Y. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Jejaring Sosial Edmodo Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa pada Topik Pembuatan Kurve-S Menggunakan Microsoft Excell. SOSHUM JURNAL SOSIAL DAN HUMANIORA VOLUME 5 NO.1 .
- Soekartawi. (2007). Merancang dan Menyelenggarakan E-Learning. Yogyakarta: Ardana Media.